



Selasa, 04/11/2008

3G andalkan video bergerak

JAKARTA: Pasar layanan nilai tambah berbasis aplikasi video diperkirakan? mulai marak tahun depan. Layanan tersebut diklaim dapat menahan laju penurunan (average revenue per user/ARPU) atau? pendapatan rata-rata per pelanggan? operator 3G.??

Marwan Jabri, Chief Technology Officer Dilithium, menuturkan alasan di balik penggelaran aplikasi video oleh operator lebih bertujuan melindungi modal yang telah mereka tanam untuk memperluas cakupan layanan dan membangun pasar 3G.

"Kami perkirakan ada kelanjutan strategi aplikasi video yang kuat pada 2009 karena Indonesia adalah salah satu pasar potensial," ujarnya kepada Bisnis baru-baru ini.

Menurut Marwan, ekspektasi operator? setelah peluncuran 3G adalah menjaga? ARPU agar lebih baik. Ini mendorong operator menjual aplikasi video dengan sistem paket bekerja sama dengan stasiun TV kabel untuk mengakselerasi pasar.

"Pasar mobile video Indonesia akan segera berkembang, syaratnya, penetrasi handset harus ditingkatkan," ujarnya.

Berikutnya, lanjut Marwan, adalah meningkatkan kesadaran pengguna akan manfaat aplikasi video dan mensosialisasikan sistem penagihan (billing) layanan video kepada pelanggan.

Marwan berpendapat cakupan layanan dan jaringan operator di Indonesia sudah berkembang, sayangnya penetrasi handset 3G masih sangat rendah atau kurang 10%. Itupun masih fokus di Jakarta saja.

Menurut dia, operator sudah tahu cara membangun pasar dan penurunan harga handset sebesar 50%-60% akan memicu penetrasi. "Soal berapa lama penetrasi akan naik di Indonesia, kami yakin tidak akan lama lagi," jelasnya.

Aplikasi yang akan berkembang mencakup video blogging, video portal, video streaming, video surveillance, live TV, video ring back tone, video mail/messaging, video telephony, dan video conferencing.

Oleh **Roni Yuniarto**
Bisnis Indonesia

<http://web.bisnis.com/edisi-cetak/edisi-harian/teknologi-informasi/1id86587.html>